

Intisari

Latar Belakang : Penyakit ginjal kronis saat ini merupakan salah satu prioritas kesehatan dunia karena prevelensinya yang terus meningkat serta *outcome* yang buruk. Keluhan dan masalah sudah terjadi sejak stadium awal penyakit ginjal kronik. Namun demikian, saat ini studi banyak berfokus pada pasien yang sudah menjalani terapi pengganti ginjal. Sehingga pada studi ini peneliti berfokus pada masalah pasien dengan penyakit ginjal kronik predialisis.

Tujuan penelitian : untuk mengetahui gambaran kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronik predialisis di poli penyakit dalam RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta

Metode penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross-sectional* dan dilakukan pada bulan Februari-Maret 2018. Responden penelitian ini adalah pasien dengan penyakit ginjal kronik yang belum menjalani terapi pengganti ginjal rutin sebanyak 91 orang yang ditentukan dengan teknik *consecutive sampling*. Penelitian ini menggunakan kuisioner KDQOL 36 dan data dianalisis dengan univariat.

Hasil : Gambaran kualitas hidup pasien dengan penyakit ginjal kronik predialisis di poli penyakit dalam RSUP Dr. Sardjito dilihat dari nilai mean dan standar deviasi dari masing-masing domain. Domain yang terukur antara lain gejala dan masalah ($81,27 \pm 13,79$), efek penyakit ginjal ($84,65 \pm 14,41$), beban penyakit ($73,76 \pm 28,67$), komponen fisik ($40,31 \pm 8,89$), dan komponen mental ($47,31 \pm 9,36$).

Kesimpulan : Gambaran kualitas hidup pasien dengan penyakit ginjal kronik predialisis dengan rata-rata paling baik terdapat pada domain efek penyakit dan domain yang paling buruk adalah gejala fisik.

Kata Kunci : kualitas hidup, predialisis, penyakit ginjal kronik

Abstract

Background: Currently, chronic kidney disease is one of the world's health priorities due to its continuously increasing prevalence and poor outcomes. Complaints and problems have taken place since the early stages of chronic kidney disease. However, the recent studies primarily focus on patients who have received kidney replacement therapy. Therefore, this research focuses on the problem of patients with predialysis chronic kidney disease.

Objective: To obtain an overview of the quality of life of patients with predialysis chronic kidney disease at internal medicine polyclinic in Dr. Sardjito Hospital of Yogyakarta

Methods: This research is a quantitative research using cross-sectional design and was conducted in February-March 2018. Respondents were patients with chronic kidney disease who had not received routine kidney replacement therapy, numbering 91 whom were taken using consecutive sampling technique. This research employed KDQOL 36 questionnaire. Data were analyzed using univariate.

Results: The overview of the quality of life of patients with predialysis chronic kidney disease at the internal medicine polyclinic of Dr. Sardjito Hospital was considered from the values of mean and standard deviation of each domain. The measurable domains included symptoms and problems (81.27 ± 13.79), kidney disease effects (84.65 ± 14.41), disease burden (73.76 ± 28.67), physical symptoms (40.31 ± 8.89), and mental symptoms (47.31 ± 9.36).

Conclusion: The best overview of the quality of life of patients with predialysis chronic kidney disease was found in the domain of disease effects and the worst was the domain of physical symptoms.

Keywords: quality of life, predialysis, chronic kidney disease